

## **OPTIMALISASI REKRUTMEN PENGAWAS PEMILU KECAMATAN PADA PILKADA TAHUN 2024 BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KOTA SURABAYA**

**Muhammad Hanif Baihaqi<sup>1</sup>, Hasan Ismail<sup>2</sup>**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[mhanifbaihaqi010@gmail.com](mailto:mhanifbaihaqi010@gmail.com), [hasanismail@untag-sby.ac.id](mailto:hasanismail@untag-sby.ac.id)

### **Abstrak**

Optimalisasi proses pendaftaran pengawas pemilu kecamatan (Panwascam) dalam pelaksanaan Pilkada 2024 di Kota Surabaya, dengan fokus pada mekanisme rekrutmen, tantangan, serta dampaknya terhadap kualitas pengawasan pemilu. Rekrutmen dilakukan secara terbuka melalui dua kategori: peserta existing (pengawas yang telah menjabat) dan pendaftar baru. Tahapan rekrutmen meliputi sosialisasi, penerimaan pendaftaran, pemeriksaan administrasi, tes tertulis, dan evaluasi. Tantangan utama yang dihadapi adalah menemukan kandidat dengan kompetensi yang memadai, integritas tinggi, serta keterwakilan gender, khususnya perempuan yang masih minim. Proses seleksi yang transparan dan berjenjang ini bertujuan untuk memastikan bahwa Panwascam yang terpilih memiliki kualifikasi dan integritas yang baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rekrutmen yang optimal sangat menentukan kualitas pengawasan Pilkada, serta berperan penting dalam mewujudkan pemilu yang jujur, adil, dan demokratis.

**Kata Kunci** : *Rekrutmen, Panwascam, Pilkada, Keterwakilan, Pengawasan*

### **Abstract**

*Optimization of the registration process for subdistrict election supervisors (Panwascam) in the 2024 regional elections in Surabaya, focusing on recruitment mechanisms, challenges, and its impact on the quality of election supervision. Recruitment is conducted openly through two categories: existing participants (supervisors who have previously served) and new applicants. The recruitment stages include socialization, registration, administrative screening, written tests, and evaluation. The main challenges faced are finding candidates with adequate competence, high integrity, and ensuring gender representation, especially the underrepresentation of women. This transparent and tiered selection process aims to ensure that the selected Panwascam possess the necessary qualifications and integrity. The findings of this study show that optimal recruitment is crucial in determining the quality of election supervision and plays a key role in achieving fair, honest, and democratic elections.*

**Keywords** : *Recruitment, Panwascam, Election, Representation, Supervision*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara demokrasi yang menggunakan pemilihan umum (pemilu) sebagai mekanisme untuk pergantian kepemimpinan. Pemilu adalah proses untuk memilih wakil rakyat, mulai dari DPR RI, DPD, DPRD, hingga pejabat eksekutif seperti Gubernur, Bupati, Walikota, dan Presiden. Pilkada, atau Pemilihan Kepala Daerah, adalah proses pemilihan langsung yang dilakukan untuk memilih kepala daerah, yaitu Gubernur, Bupati, dan Walikota di Indonesia. Pemilihan kepala daerah (pilkada) sebagai bentuk demokrasi langsung memainkan peran penting dalam menentukan arah pembangunan di daerah. Kualitas pelaksanaan pilkada sangat bergantung pada kinerja pengawas pemilu, terutama di Tingkat kecamatan. Proses Pilkada yang transparan dan adil sangat bergantung pada pengawasan yang efektif dari lembaga yang berwenang. Di sinilah peran pengawas pemilu, khususnya pengawas kecamatan, menjadi krusial. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa proses pemilihan ini berlangsung sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak terpengaruh oleh praktik – praktik curang. Pada Pilkada 2024, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Surabaya menghadapi tantangan besar

dalam mengelola dan merekrut pengawas kecamatan yang kompeten dan berintegritas. Pengawas kecamatan berfungsi sebagai ujung tombak pengawasan di tingkat lokal, sehingga penting bagi mereka untuk memahami regulasi, memiliki kemampuan analisis yang serta melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Bawaslu adalah lembaga vertikal yang menangani pemilu dan meliputi Bawaslu Republik Indonesia, Bawaslu di tingkat Provinsi, Bawaslu Luar Negeri, Bawaslu di Kabupaten/Kota, serta Bawaslu Kecamatan, Bawaslu Desa/Kelurahan, dan Pengawas TPS. Tiga bagian utama tugas Bawaslu adalah mengawasi tahapan pemilu, menangani pelanggaran, dan menangani sengketa administratif pemilu. Pengawas Pemilu Kecamatan, atau Panwascam, adalah bagian penting dari Bawaslu. Panwascam, lembaga pengawas pemilu terbawah yang paling efektif, memiliki lembaga yang lengkap untuk menangani pelanggaran pemilu. Dalam hal penanganan pelanggaran pemilihan, kapasitas dan kemampuan Panwascam tentu diperlukan. (Pebrianto et al., 2024).

Untuk mengetahui seperti apa Rekrutmen Pengawas Pemilu Kecamatan (panwascam) Pada Pilkada 2024 dengan fokus pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Surabaya. diharapkan dapat diperoleh gambaran menyeluruh mengenai mekanisme rekrutmen panwascam, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kualitas pengawasan pemilu. Berdasarkan UU Nomor 22 Tahun 2007, pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah merupakan proses pemilu yang dilaksanakan secara langsung untuk memilih pemimpin daerah beserta wakilnya dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, dengan landasan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945., pemilihan kepala daerah dan waki kepala daerah adalah proses pemilihan langsung yang memilih kepala daerah dan wakilnya. Pengawas pemilihan kepala daerah adalah individu atau kelompok yang bertugas mengawasi seluruh tahapan pelaksanaan pilkada untuk memastikan proses pemilihan berjalan dengan jujur, adil, dan transparan. Mereka bertanggung jawab dalam memantau pelaksanaan kampanye, pemungutan dan penghitungan suara, serta memastikan tidak ada kecurangan atau pelanggaran dalam pemilu. Menurut Pasal 90 dari UU Nomor 07 Pada tahun 2017 mengenai penyelenggaraan pemilihan umum, Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) serta Panwaslu di tingkat kelurahan atau desa dibentuk paling lambat satu bulan sebelum tahapan pemilu dimulai dan dibubarkan paling lama dua bulan setelah seluruh tahapan pemilu selesai. Kota Surabaya, ialah salah satu kota besar di Indonesia, menghadapi kompleksitas tersendiri dalam proses Pilkada. Dengan total populasi sebesar 3.021.043 jiwa dan dinamika politik yang tinggi, rekrutmen panwascam di Surabaya memerlukan pendekatan yang hati – hati dan strategis. Proses rekrutmen yang efektif dan efisien tidak hanya melibatkan pemilihan kandidat yang memenuhi syarat, tetapi juga mencakup pelatihan yang memadai dan sistem evaluasi yang ketat untuk memastikan kualitas pengawasan. sumber daya manusia (SDM) dari lembaga pengawas pemilu yang berfungsi sebagai badan ad hoc memiliki peran yang sangat penting dalam menjamin kualitas dan integritas penyelenggaraan pemilu.

Eskalasi sumber daya manusia adalah pendekatan untuk meningkatkan kinerja karyawan serta kemampuan karyawan dalam meningkatkan kualitas kinerja guna mencapai tujuan organisasi dan institusi. Hal ini dilakukan karena beberapa faktor dapat mempengaruhi sumber daya manusia itu sendiri. Untuk memenuhi kebutuhan akan karyawan yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang luas, dan berpengalaman dalam bidang tertentu. (Katili, 2024) masalah dalam memilih pengawas sumber daya manusia yang berkualitas pemilihan umum kota Surabaya kualitas dan kompetensi SDM, seperti menemukan individu yang memiliki kompetensi yang memadai seperti pemahaman pemilu, etika kerja, dan kemampuan administratif, integritas dan netralitas menemukan calon pengawas yang independen dan bebas dari tekanan dari luar atau pengaruh partai politik.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan yang digunakan ini adalah pendekatan metode kualitatif, yang mengamati objek penelitian secara langsung di Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Surabaya. Menurut Sugiyono (2020:7) Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki objek alami, di mana peneliti berperan sebagai kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu dengan menggabungkan beberapa metode Pengumpulan yang berbentuk kata – kata atau gambar, Untuk mengumpulkan data, wawancara dan dokumentasi literatur digunakan sebagai metode pengumpulan data utama dan tambahan. Data ini terdiri dari data dasar yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian melalui analisis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Ramlan Surbakti dan Kris Nugroho, dalam proses rekrutmen calon penyelenggara pemilu, ada beberapa model yang mengacu pada metode yang digunakan untuk memilih calon penyelenggara pemilu serta kelompok-kelompok yang diizinkan untuk memilih mereka.

1. Rekrutmen yang diiklankan di media sosial
2. Pekerjaan yang diajukan kepada parlemen
3. Penerimaan dan pengangkatan melibatkan ahli hukum dan lembaga non-negara
4. Pengangkatan penyelenggara pemilu oleh aktor negara atau pemerintah

Menurut Syamsudin, terdapat dua jenis proses rekrutmen :

1. Rekrutmen Terbuka: Dalam jenis ini, seluruh warga negara memiliki kesempatan yang setara untuk berpartisipasi dalam proses seleksi. Beberapa persyaratan telah ditentukan dan digunakan sebagai dasar penilaian. Melalui rekrutmen terbuka, setiap individu yang memenuhi persyaratan untuk posisi politik yang dipilih oleh masyarakat bisa bersaing untuk mengisi jabatan politik, administrasi, dan pemerintahan.

2. Rekrutmen Tertutup: Jenis ini hanya memberikan peluang kepada sejumlah kandidat tertentu untuk menempati posisi politik. Dalam sistem tertutup, seseorang dapat memperoleh posisi elit melalui cara-cara yang tidak transparan, seperti jaringan pertemanan atau hubungan keluarga.

Berdasarkan Pasal 107, Panwascam memiliki beberapa tanggung jawab, antara lain:

- o Bersikap netral dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya.
- o Membina dan mengawasi jalannya pengawasan pemilu di tingkat yang lebih rendah.
- o Secara berkala atau sesuai kebutuhan, melaporkan hasil pengawasan kepada Bawaslu kabupaten atau kota terkait tahapan pemilu.
- o Menyampaikan temuan dan laporan kepada Bawaslu kabupaten atau kota mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh PPK, yang berpotensi mengganggu pelaksanaan tahapan pemilu di tingkat kecamatan.
- o Mematuhi tanggung jawab tambahan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bawaslu Kota Surabaya telah membuka pendaftaran calon anggota pengawas pemilu kecamatan dengan sistem pendaftaran terbuka yang terdiri dari dua pola rekrutmen, yaitu kategori Existing dan kategori baru.

1. Kategori Existing: Peserta dalam kategori ini adalah anggota Panwaslu kecamatan yang saat ini sedang menjalankan tugas pengawasan untuk pemilu tahun 2024.

2. Kategori Baru: Peserta kategori ini adalah individu yang tidak termasuk dalam anggota Panwaslu kecamatan untuk pemilu tahun 2024.

Dalam rangka pemilihan serentak 2024, Bawaslu juga mengumumkan jumlah kebutuhan untuk pendaftar baru sebagai berikut:

No.	Kecamatan	Kebutuhan
1.	Asemrowo	2 orang
2.	Benowo	1 orang
3.	Bubutan	1 orang
4.	Bulak	2 orang
5.	Dukuh pakis	1 orang
6.	Gubeng	2 orang
7.	Jambangan	1 orang
8.	Kenjeran	2 orang
9.	Krembangan	2 orang
10.	Lakarsantri	2 orang
11.	Mulyorejo	1 orang
12.	Pabean cantina	1 orang
13.	Sukolilo	3 orang
14.	Sawahan	1 orang
15.	Semampir	2 orang
16.	Simokerto	1 orang
17.	Sukomanunggal	1 orang
18.	Tambaksari	1 orang
19.	Tandes	1 orang
20.	Tegalsari	2 orang
21.	Tengilis mejoyo	2 orang
22.	Wonocolo	1 orang

Sumber : Bawaslu Kota Surabaya 2024

### Tahapan Pembentukan Pokja Rekrutmen Panwascam

Dalam melakukan pelaksanaan Bawaslu di kabupaten atau kota membentuk kelompok kerja atau pokja. Anggota Bawaslu Kabupaten atau Kota, usur dari sekertariat Bawaslu Kabupaten atau Kota, dan mungkin juga dari instansi lainnya yang terkait diperlukan untuk membentuk Pokja Bawaslu Kecamatan. Bawaslu kabupaten/kota memiliki kelompok kerja minimal 7 orang dengan 3 anggota, dan yang paling rendah 9 orang dengan 5 anggota. Salah satu tanggung jawab Pokja adalah menjalankan proses pembentukan panwaslu kecamatan sesuai dengan peraturan perundang – undangan menyiapkan rencana kerja untuk mendirikan Panwaslu di tingkat kecamatan dan melaksanakan kegiatan terkait pembentukannya. termasuk mengumumkan pendaftaran, mensosialisasikan pendaftaran, menerima

pendaftaran dan berkas administrasi, sampai dengan menyampaikan hasil dari seleksi kepada bawaslu kabupaten/kota

## Tahapan Dalam proses Pelaksanaan Kegiatan Pembentukan Panwaslu Kecamatan

### 1. Sosialisasi

Bawaslu Kota Surabaya telah menyusun pedoman untuk pelaksanaan pembentukan panitia pengawas pemilu kecamatan dalam pilkada 2024, yang mencakup jadwal tahapan untuk penyebaran pengumuman mengenai pemilihan calon anggota Panwaslu kecamatan. Terdapat dua kategori pendaftaran, yaitu peserta Existing dan peserta pendaftar baru. Peserta Existing adalah anggota Panwaslu kecamatan yang saat ini sedang menjalankan tugas pengawasan untuk pemilu tahun 2024. Pendaftaran untuk peserta Existing dibuka dari tanggal 23 April hingga 2 Mei, sedangkan pendaftaran untuk peserta baru berlangsung dari tanggal 3 hingga 25 Mei 2024.

Gambar 1 : Pengumuman Seleksi Calon Anggota Panwascam.



Sumber : Instagram Bawaslu Kota Surabaya.

Untuk perpanjangan pendaftaran panwascam kategori peserta existing tidak dibuka, Kemudian perpanjangan pendaftar peserta baru dilakukan pada tanggal 08 – mei 2024. Kuota perpanjangan rekrutmen untuk peserta pendaftar baru yang dibutuhkan tidak semua kecamatan tetapi hanya empat kecamatan :

1. Kec. Pabean Cantian.
2. Kec. Asemrowo.
3. Kec. Bulak.
4. Kec. Bubutan.

Untuk pengumuman selanjutnya Bawaslu menyampaikan pengumuman melalui media sosial resmi Bawaslu Kota Surabaya (website dan Instagram).

### 2. Pengumuman Pendaftaran

Bawaslu Kota Surabaya telah mengumumkan pembukaan pendaftaran calon anggota Panwaslu kecamatan dengan nomor : 172/KP.01.00/JL-38/05/2024. Pengumuman ini terkait dengan pendaftaran calon anggota Panwaslu kecamatan untuk pemilihan tahun 2024 dalam kategori pendaftar Existing dan baru. Informasi ini telah disebarakan melalui situs web dan akun Instagram Bawaslu Kota Surabaya serta media online lainnya. Pada saat pendaftaran terakhir Bawaslu Kota Surabaya melakukan melaporkan bahwa beberapa kecamatan belum memenuhi kuota perwakilan Perempuan yakni : Kecamatan Asemrowo, Bulak, Bubutan, Pabean cantian

Gambar 2 : pengumuman perpanjangan



Sumber : Instagram Bawaslu Kota Surabaya

Maka dari itu Bawaslu Kota Surabaya melakukan perpanjangan pendaftaran panwascam untuk kategori baru khusus Perempuan karena kuota untuk Perempuan masih di butuhkan, dikarenakan kategori existing sudah memenuhi syarat, maka perpanjangan hanya untuk kategori baru dibuka pada tanggal 08 Mei 2024.

### 3. Penerimaan Berkas Pendaftaran

Penerimaan berkas pendaftaran calon anggota panitia pengawas pemilihan umum kecamatan dilakukan sesuai dengan jadwal pada tanggal 5 – 7 Mei 2024 untuk kategori baru sedangkan bagi kategori existing pada tanggal 23 – 27 April 2024 dengan cara dokumen pendaftaran harus dikirimkan ke alamat resmi kantor Bawaslu Kota Surabaya di Jl. Raya Tenggilis Mejoyo No. Kec. Rungkut. Pada tanggal 24 april 2024 Bawaslu mengupdate jumlah pendaftar untuk kategori existing untuk pemilihan serentak 2024 :



Sumber : Instagram Bawaslu Kota Surabaya 2024

Dari data diatas terlihat bahwa laki – laki lebih unggul dari pada Perempuan, data diatas menunjukkan bahwa laki – laki menunjukkan angka 91% sedangkan Perempuan hanya 9% maka dari itu antusias para pendaftar lebih banyak laki – laki di dibandingkan Perempuan. Sedangkan pada tanggal 6 Mei 2024 Bawaslu mengumumkan data sementara, berdasarkan data pendaftaran calon anggota panwaslu kecamatan untuk pemilu 2024 yang diidentifikasi oleh Bawaslu Kota Surabaya berdasarkan presentasi jenis kelamin, yaitu :



Sumber : Instagram Bawaslu Kota Surabaya 2024

Dari data diatas laki – laki lebih unggul dibandingkan dengan Perempuan, dari data diatas Perempuan hanya menunjukkan angka 23% sedangkan laki – laki menunjukkan angka 77% maka dari itu untuk perpanjangan pendaftaran baru hanya dibuka untuk perempuan agar memenuhi kuota yang di sediakan oleh Bawaslu Kota Surabaya.

#### 4. Pemeriksaan Berkas Administrasi

Pemeriksaan dokumen administrasi untuk calon anggota Panwaslu kecamatan dilakukan oleh Bawaslu Kota Surabaya. Proses penerimaan dan verifikasi berkas administrasi untuk kategori Existing tidak dibuka, sedangkan untuk kategori baru dibuka pada tanggal 9 hingga 11 Mei 2024. Hasil seleksi administrasi calon anggota Panwaslu kecamatan dalam pemilihan tahun 2024 untuk Kota Surabaya diumumkan dengan nomor: 180/KP.01.00/JL-38/05/2024, sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Nomor 19 Tahun 2017, yang terakhir diperbarui dengan peraturan Bawaslu Nomor 4 Tahun 2022.

Gambar 3 :



Gambar 4 :



Gambar 3 : Pengumuman Penilaian Evaluasi Kinerja

Gambar 4 : Pengumuman Lolos Seleksi Administrasi

Sumber : Instagram Bawaslu Kota Surabaya

Untuk pendaftar kategori Existing memasuki tahapan terakhir dan tidak ada tahapan Tes Tertulis maupun Tes Wawancara, tahapan untuk existing yakni tahapan evaluasi kinerja Berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum RI Nomor 19 Tahun 2017, yang terakhir kali diperbarui dengan peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum RI Nomor 4 Tahun 2022, Panwaslu kecamatan dalam kategori Existing akan menjalani penilaian evaluasi kinerja pada tanggal 27 April 2024, mulai pukul 11.00 hingga selesai. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Hotel Aria Centra Surabaya, yang berlokasi di Jl.

Taman AIS Naution No. 37, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya. Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Surabaya melakukan pengumuman lewat Instagram & website pada tanggal 12 Mei 2024 kategori pendaftar baru, hasil seleksi lolos administrasi calon anggota Panwaslu Kecamatan Pada Pemilihan Tahun 2024 Kota Surabaya Nomor :180/KP.01.00/JI-38/052024, Untuk jumlah peserta kategori pendaftar baru Bawaslu Kota Surabaya mengumumkan ada 180 peserta yang dinyatakan lolos seleksi administrasi. Untuk tahap selanjutnya nama – nama yang dinyatakan lolos seleksi akan melakukan tes tertulis pada tanggal 14 Mei 2024.

## 5. Tes Tertulis

Untuk menyukseskan pemilihan kepala daerah (pilkada), Bawaslu Kota Surabaya menyelenggarakan tes tertulis (CAT) bagi calon anggota pengawas kecamatan di seluruh Kota Surabaya. Mereka yang dinyatakan lolos akan mengikuti tes tertulis di CBT Center UNUSA Tower Lantai 7 di Kampus B Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari 51-57, Surabaya. Peserta ujian tertulis ini adalah Pokja pembentukan panwascam Bawaslu Kota Surabaya telah memilih pendaftar kategori baru untuk 22 kecamatan di Kota Surabaya untuk seleksi administrasi.

Tes tertulis CAT ini dilakukan dalam dua sesi. Sesi pertama melibatkan empat ruangan, dan sesi kedua melibatkan tiga ruangan. Dari 180 peserta yang dinyatakan lolos administrasi, 165 hadir, dan 15 absen.

*Gambar 5 : Peserta Melakukan Tes Tertulis*



*Sumber : Website Bawaslu Kota Surabaya*

Tes CAT ini mencakup 100 soal pilihan ganda yang dilakukan secara daring melalui aplikasi Socratic, serta 10 soal dalam bentuk esai. Hasil tes tertulis Bawaslu Kota Surabaya mengumumkan sebanyak 66 peserta dinyatakan lolos tes tertulis yang selanjutnya akan mengikuti tes wawancara dan akan digelar pada tanggal 18 – 20 Mei 2024.

## 6. Tes Wawancara

Bawaslu Kota Surabaya menggelar Tes Wawancara pada tanggal 18 – 20 Mei 2024 pada jam 08.00 – selesai, Lokasi pelaksanaan di Sheraton Surabaya Hotel & Tower Jl. Embong Malang No. 25 – 31 Surabaya. Peserta diwajibkan hadir untuk mengikuti Tes wawancara pada waktu yang telah ditentukan peserta harus hadir 30 menit sebelum Tes wawancara, peserta juga diwajibkan membawa KTP elektronik asli dan kartu check list kelengkapan administrasi saat registrasi. Bawaslu akan menilai dengan beberapa pertanyaan pada saat Tes wawancara Berikut adalah penilaian tes wawancara yang dinilai oleh Bawaslu Kota Surabaya :

- a) Pemahaman mendalam mengenai visi, misi, motivasi, integritas, serta komitmen waktu calon anggota Panwaslu kecamatan
- b) Pengalaman dan wawasan terkait pelaksanaan pengawasan pemilihan dan pemilu yang inklusif
- c) Pengetahuan tentang kearifan lokal
- d) Kemampuan dalam berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, kualitas kepemimpinan, dan keterampilan berorganisasi



Berikut Daftar Kecamatan Yang Lolos Tes Tertulis Dan Mengikuti Tes Wawancara

Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
Asemrowo	3	1	4
Benowo	1	1	2
Bubutan	2	0	2
Bulak	4	0	4
Dukuh Pakis	0	2	2
Gubeng	3	1	4
Jambangan	1	1	2
Kenjeran	4	0	4
Krembangan	2	2	4
Lakarsantri	3	1	4
Pabean Cantian	2	0	2
Sawahan	2	0	2
Semampir	4	0	4
Simokerto	2	0	2
Sukolilo	5	1	6
Sukomanunggal	1	1	2
Tambaksari	1	1	2
Tandes	2	0	2
Tegalsari	3	1	4
Tengilis Mejoyo	2	2	4
Wonocolo	1	1	2
Mulyorejo	1	1	2

Sumber : Bawaslu Kota Surabaya

## 7. Tanggapan Dan Masukan Dari Masyarakat

Bawaslu berupaya meningkatkan pengawasan dengan melibatkan partisipasi masyarakat, menyediakan sarana bagi warga untuk memantau dan melaporkan ketidakadilan. Selain itu, Bawaslu juga memanfaatkan teknologi serta media sosial guna mempermudah keterlibatan publik dalam pengawasan pemilu. Tujuannya adalah untuk memastikan integritas dan keakuratan hasil pemilu, serta meningkatkan partisipasi publik dalam pengawasan yang lebih komprehensif, sistematis, dan terkoordinasi (Bawaslu RI, 2019; Mursyidah, 2024). Sejak diumumkannya hasil seleksi administrasi hingga tahap wawancara, masyarakat diberi kesempatan untuk memberikan masukan terkait kelengkapan administrasi, integritas, rekam

jejak, kinerja, serta kemampuan peserta seleksi. Semua masukan masyarakat harus diserahkan kepada pokja dengan mencantumkan identitas yang jelas dan nomor kontak yang dapat dihubungi. Tanggapan atau aduan bisa dikirimkan secara langsung ke kantor Bawaslu Kota Surabaya atau melalui SMS, WhatsApp, dan email yang sudah ditetapkan oleh pokja dalam pengumuman resmi.

Gambar 6 : Surat Tanggapan Dan Masukan Dari Masyarakat

Sumber : Pedoman Pembentukan Panwaslu Kecamatan Bawaslu Kota Surabaya

Gambar diatas adalah contoh surat tanggapan dan masukan dari masyarakat, Masyarakat dapat melaporkan jika ada tanggapan terkait proses rekrutmen pengawas pemilu kecamatan pada tahun 2024, jika ada pelanggaran atau ketidak adilan Masyarakat dapat memberikan tanggapan dan masukan melalui surat yang di sediakan oleh pokja.

Tahapan selanjutnya Bawaslu Kota Surabaya mengumumkan daftar nama – nama peserta Existing dan kategori baru, untuk kategori Existing pengumuman di lakukan pada tanggal 2 Mei 2024 lewat Website dan akun Instagram Bawaslu Kota Surabaya. Daftar Kecamatan Yang Memenuhi Syarat Sebagai Calon Anggota Panwaslu Kecamatan Untuk Pemilihan Tahun 2024 Berdasarkan Penilaian Hasil Evaluasi Kinerja :

No.	Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Asemrowo	1	0	1
2.	Benowo	2	0	2
3.	Bubutan	2	0	2
4.	Bulak	1	0	1
5.	Dukuh Pakis	2	0	2
6.	Gayungan	2	1	3
7.	Genteng	3	0	3
8.	Gubeng	1	0	1
9.	Gununganyar	3	0	3
10.	Jambangan	2	0	2
11.	Karangpilang	1	2	3

12.	Kenjeran	1	0	1
13.	Kremlangan	1	0	1
14.	Lakarsantri	1	0	1
15.	Mulyorejo	2	0	2
16.	Pabean Cantian	2	0	2
17.	Pakal	3	0	3
18.	Rungkut	3	0	3
19.	Sambikerep	2	1	3
20.	Sawahan	2	0	2
21.	Semampir	1	0	1
22.	Sukomanunggal	2	0	0
23.	Simokerto	2	0	2
24.	Tandes	2	0	2
25.	Tambaksari	2	0	2
26.	Tegalsari	1	0	1
27.	Tebggilis Mejoyo	1	0	1
28.	Wiyung	2	1	3
29.	Wonocolo	2	0	2
30.	Wonokromo	3	0	3

Sumber : Instagram Bawaslu Kota Surabaya

Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2015 yang mengesahkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 mengenai Pemilihan Gubernur dan Walikota, yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas UU Nomor 1 Tahun 2014 terkait Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota, serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 19 Tahun 2017 yang terakhir kali diubah melalui Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Nomor 4 Tahun 2022, Bawaslu Kota Surabaya mengadakan rapat pleno pada tanggal 23 Mei 2024 pukul 15.00 WIB untuk memutuskan nama-nama Panwaslu kecamatan yang terpilih. Dengan demikian, kelompok kerja pembentukan Panwaslu kecamatan Kota Surabaya secara resmi merilis daftar Panwaslu kecamatan terpilih untuk kategori pendaftar baru pada tanggal tersebut.

No.	Kecamatan	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	Asemrowo	3	0	3
2	Benowo	3	0	3
3	Bubutan	3	0	3

4	Bulak	3	0	3
5	Dukuh Pakis	2	1	3
6	Gayungan	2	1	3
7	Genteng	3	0	3
8	Gubeng	3	0	3
9	Gununganyar	3	0	3
10	Jambangan	2	1	3
11	Karangpilang	1	2	3
12	Kenjeran	3	0	3
13	Krembangan	1	2	3
14	Lakarsantri	2	1	3
15	Mulyorejo	3	0	3
16	Pabean Cantian	3	0	3
17	Pakal	3	0	3
18	Rungkut	3	0	3
19	Sambikerep	2	1	3
20	Sawahan	3	0	3
21	Semampir	2	1	3
22	Simokerto	3	0	3
23	Sukolilo	2	1	3
24	Sukomanunggal	2	1	3
25	Tambaksari	3	1	3
26	Tandes	2	1	3
27	Tegalsari	3	0	3
28	Tenggilis Mejoyo	3	0	3
29	Wiyung	2	0	3
30	Wonocolo	2	0	3
31	Wonokromo	3	0	3

Sumber : Bawaslu Kota Surabaya

## 8. Kendala Dalam Optimalisasi Pendaftaran Calon Anggota Panwaslu Kecamatan

Pada saat pendaftaran dan penerimaan berkas calon anggota panwaslu kecamatan hampir tidak ada kendala sama sekali, dikarenakan Bawaslu Kota Surabaya dan seluruh anggota dan pihak terlibat tidak ada kendala atau masalah yang terhambat karena semua ditugaskan sesuai dengan perannya masing – masing, pada tahap pendaftaran hingga sampai tahap akhir yakni tes wawancara semua berjalan lancar sesuai dengan pedoman dan juga sesuai yang di harapkan oleh pihak Bawaslu Kota Surabaya. Secara teoritis, Ada kemungkinan untuk memeriksa apakah proses pengangkatan calon anggota panwaslu kecamatan yang dilakukan oleh Bawaslu Kota Surabaya menggunakan pendekatan pengangkatan secara terbuka. Hal ini bertentangan dengan Prinsip-prinsip dalam penyelenggaraan pemilu menurut Pasal 3 undang – undang Nomor 7 Tahun 2017 harus mencakup aspek independensi, kejujuran, keadilan, ketertiban, keterbukaan, proporsionalitas, profesionalisme, akuntabilitas, serta pelaksanaan yang efektif dan efisien. UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilu, yang mencantumkan sebelas prinsip penyelenggaraan pemilu, sesuai dengan prinsip tersebut.

Optimalisasi adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi praktik terbaik guna mencapai hasil yang optimal dan ideal dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien, Pemanfaatan teknologi informasi, Bawaslu Kota Surabaya memanfaatkan teknologi informasi secara baik dengan membuka pendaftaran secara umum di media sosial dan website Bawaslu Kota Surabaya dengan secara terbuka agar dapat mempermudah proses pendaftaran dan seleksi, keterlibatan Masyarakat juga sangat penting dalam rekrutmen, dengan adanya tahapan seperti tanggapan dan masukan bagi Masyarakat.

Masyarakat dapat memberi masukan atau tanggapan terkait proses rekrutmen jika ada kejanggalan atau ketidakadilan bagi Masyarakat, maka dari itu adanya tanggapan dan masukan bagi Masyarakat sangatlah penting agar proses rekrutmen pengawas pemilu bisa menjadi lebih baik. Bawaslu Kota Surabaya melakukan pendaftaran calon anggota panwaslu dengan secara terbuka dengan menggunakan 2 tahapan pola pendaftaran yakni:

1. Pendaftar Kategori Existing
2. Pendaftar Kategori Baru

Pendaftar dalam kategori Existing merupakan peserta yang saat ini sedang menjalankan tugas sebagai anggota panwaslu kecamatan dalam pengawasan pemilu 2024. Sedangkan, pendaftar kategori baru adalah peserta yang bukan berasal dari anggota panwaslu kecamatan pada pemilu 2024.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Optimalisasi Pendaftaran Panwaslu di Kota Surabaya memerlukan perhatian khusus pada setiap tahapan proses rekrutmen, mulai dari pengumuman, penerimaan berkas, pemeriksaan administrasi, hingga tes tertulis dan wawancara. Tantangan utama meliputi keterwakilan gender dan kualitas sumber daya manusia. Pengawasan yang ketat dan transparansi dalam setiap tahapan proses rekrutmen akan memastikan pemilihan kepala daerah yang jujur dan adil. Umpan balik masyarakat sangat penting dalam mengevaluasi kualifikasi administratif, integritas, rekam jejak, kinerja, dan kemampuan kandidat, serta pelanggaran atau ketidakadilan dalam proses rekrutmen dapat dilaporkan dan ditangani melalui saluran resmi yang disediakan oleh Badan Pengawas Pemilihan Umum Kota Surabaya. Setelah putaran evaluasi terakhir, Badan Pengawas Kota secara resmi mengumumkan Pengawas Pemilihan Kecamatan yang terpilih, memastikan representasi gender yang setara dan proses seleksi yang adil. Peningkatan sosialisasi mengenai proses rekrutmen kepada masyarakat perlu dilakukan untuk menarik lebih banyak pendaftar, terutama untuk Perempuan. Selain itu, pelatihan dan Pembangunan yang lebih insentif bagi calon pengawas harus diberikan guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja pengawas pemilu kecamatan juga perlu diterapkan untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengawasan pemilu pilkada. Hal ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih baik tentang pentingnya rekrutmen yang efektif dalam menjamin kualitas pelaksanaan pemilu di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeny Puspaningtyas, S.AP., M.AP Dr. Endang Indartuti, M.Si Dr. Dra. Rachmawati Novaria, MM Dida Rahmadanik, S.AP.,M.AP Muhammad Roisul Basyar, S.AP, M.KP Yusuf Hariyoko, S.AP., M. A. (2022). *Buku Panduan Pelaksanaan Mgang Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Katili, M. N. (2024). Polemik Eskalasi Penjaringan Panwascam Menjelang Pemilu Serentak 2024 Di Bawaslu Kota Gorontalo. In *International Journal of Cross Knowledge* (Vol. 1, Issue 2).
- Mallarangeng, A. B., Mustafa, D. W., Martono, & Ali, I. (2023). Peran Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) Terhadap Penyelenggaraan Pemilihan Umum di Kecamatan Pammana. *LEGAL: Journal of Law*, 2(2), 119–134.
- Mursyidah, A. (2024). *Optimalisasi Media Sosial Sebagai Sarana Publikasi Pengawasan Pemilu 2024 : Kasus Bawaslu Provinsi Banten Optimization of Social Media As a Means of Publication for 2024 Election Overview : the Case of Bawaslu of Banten Province*. 1151–1159.
- Pebrianto, D. Y., Putra, A. K., & ... (2024). Workshop Peningkatan Kompetensi Penanganan Pelanggaran Dan Pengkajian Hukum Untuk Panwaslu Kecamatan Se-Kabupaten .... *Jurnal Pengabdian ....* <https://doi.org/0.59818/JPM>
- Hermawan, A. A. (2024). *Pola Rekrutmen Pengawas Pemilu Kecamatan Pada Pemilu Tahun 2024 Studi Di Badan Pengawas Pemilu Kota Serang*. 05(02), 70–86.